

**PENGARUH MODEL *THINK TALK WRITE* TERHADAP KEMAMPUAN
MENULIS KARANGAN DESKRIPSI OLEH SISWA
KELAS X SMA NEGERI 12 MEDAN
TAHUN PEMBELAJARAN 2017-2018**

SKRIPSI

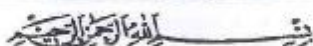
*Diajukan guna Memenuhi Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd). pada Program studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*

Oleh

DEVITA SARI
1102040343



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATRA UTARA
MEDAN
2018**



BERITA ACARA SIDANG

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata- I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis Tanggal 28 September 2017, pada pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama : Devita Sari
NPM : 1102040343
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model *Think Talk Write* terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi oleh Siswa Kelas X SMAN 12 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018

Ditetapkan : (☒ B) Lulus Yudisium
(☐) Lulus Besryarat
(☐) Memperbaiki Skripsi
(☐) Tidak Lulus

Ketua Sekretaris
(Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd) (Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd)

ANGGOTA PENGUJI :

1. Dr. Charles Butar Butar, M.Pd
2. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd
3. Dr. M. Isman, M.Hum

1.
2.
3.



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website: <http://www.fkip.unsu.ac.id> E-mail: fkip@unsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa dibawah ini :

Nama Mahasiswa : DEVITA SARI

NPM : 1102040343

Prog.Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Judul Skripsi : Pengaruh Model *Think Talk Write* terhadap Kemampuan Menulis
Karangan Deskripsi oleh Siswa Kelas X SMA 12 N Medan Tahun
Pembalajaran 2017-2018

Sudah layak disidangkan.

Medan, 3 Maret 2018

Disetujui oleh:

Pembimbing

Dr. Mhd. Isman, M.Hum

Diketahui oleh :

Ketua Program Studi



Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

Dr. Mhd. Isman, M.Hum



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : DEVITA SARI
NPM : 1102040343
Prog.Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model *Think Talk Write* terhadap Kemampuan Menulis
Karangan Deskripsi oleh Siswa Kelas X SMA 12 N Medan Tahun
Pembalajaran 2017-2018

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
21-3-2018	Perbaikan Abstrak dan EYD		
28-3-2018	Perbaikan Abstrak, tabel, instrumen - Penelitian. Menghitung Mean dan Standard Deviasi, BAB V: Kesimpulan dan saran.		
29-3-2018	Perbaikan Teknik Analisis data.		
4-4-2018	Revisi		

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Medan, 3 Maret 2018
Dosen Pembimbing

Dr. Mhd. Isman, M.Hum

Dr. Mhd. Isman, M.Hum



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Webside : <http://www.fkip.unma.ac.id> E-mail : fkip@unma.ac.id

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Devita Sari
N.P.M : 1102040343
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model *Think Write* terhadap Kemampuan Menulis
Karangan Deskripsi oleh Siswa Kelas X SMKN Binaan
Pemprosu Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, September 2017
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,

110000
Devita Sari

Diketahui oleh
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

ABSTRAK

DEVITA SARI. NPM 110204343. Pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write* Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi oleh Siswa Kelas X SMA 12 N Medan Tahun Ajaran 2017-2018. Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia. Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara, 2018.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis karangan deskripsi, oleh siswa kelas X SMA 12 N Medan Tahun Ajaran 2017-2018. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen dengan *design posttest only design*, yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk mencari pengaruh antara dua variable dengan menggunakan satu kali postes. Instrumen yang digunakan peneliti untuk mengukur keberhasilan model ini adalah tes esai menulis karangan deskripsi. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X SMA 12 N Medan yang berjumlah 177 orang siswa yang 4 kelas, dimana tiap kelas terdiri dari 35 sampai 39 siswa. Kelas X-1 sebanyak 39 orang, kelas X-2 sebanyak 40 orang, kelas X-3 sebanyak 40 orang dan kelas X-4 sebanyak 38 orang. Hasil penelitian yang dilakukan diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 78,43 dan nilai rata-rata kelas kontrol adalah 59,18, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan model *think talk write* dapat memberi pengaruh positif terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi oleh siswa kelas X SMA 12 N Medan Tahun Ajaran 2017-2018. Hal ini terbukti dengan uji statistik yang dilakukan. Berdasarkan uji-t, dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 7,07 lebih besar dari 1,665 dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan model *think talk write* terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi oleh siswa kelas X SMA 12 N Medan Tahun Ajaran 2017-2018.

KATA PENGANTAR

AsslamualaikumWr.Wb

Puji syukur saya ucapkan kehadiran Allah Swt. Yang selalu melimpahkan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul pengaruh model *think talk write* terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi oleh siswa kelas X SMA 12 N Medan tahun ajaran 2017-2018. Shalawat berangkaikan salam senantiasa kita sanjung tinggikan ke atas junjungan Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat-Nya ke alam yang penuh ilmu pengetahuan ini. Hanya dengan rahmat dan ilham dari-Nya maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis tidak terlepas dari hambatan-hambatan dan banyak kesulitan dalam menyelesaikanya. Namun, dengan usaha dan kerja keras yang maksimal, dan berusaha seoptimal mungkin untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini, Alhamdulillah skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih atas bantuan dan bimbingan yang telah diberikan oleh :

1. Teristimewa kepada ibu Annasiah, SE yang sangat saya sayangi di dunia ini, yang selalu memberikan motivasi, mendidik, membesarkan, mendoakan yang terbaik untuk penulis.
2. Terimakasih kepada ibunda Ratna Wilis dan Ayahanda Arisman yang selalu memberikan doanya, berkat doa dan dukungan merekalah peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Dr. Agussani, M.AP. Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
4. Dr. Elprianito Nasution, S.Pd.,M.Pd. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
5. Dra. Hj. Syamsyurnita, M.Pd. Wakil Dekan 1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
6. Dr. Mhd. Isman, M.Hum, sebagai Ketua Jurusan Progran Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara. Dan sebagai dosen penguji seminar dan pembimbing yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
7. Ibu Aysiyah Aztry, S.Pd, M.Pd, sebagai Sekretaris Jurusan Program Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
8. Seluruh dosen jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara yang telah memberikan pengajaran kepada penulis selama ini.
9. Keluarga besar penulis, Feni Febriani, Hardi Rama Yulis, Febrianyah, dan terkasih Donny Lahanda Syaf, S.Ak yang selalu berdoa tiada henti dan

memberikan motivasi kepada penulis untuk selalu semangat dalam menyelesaikan pendidikan selama ini.

10. Untuk sahabat-sahabat seperjuanganku yang selalu menghibur disaat penulis jenuh dalam apapun Runie, Syamsinar, Agus Sumanto, Saprida Hanim, Darayan Sari Purba, Junaidi Sitepu, Dina Amalia, Adinda Endang, dan Novi Bukit. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, pengertian, cinta dan kasih sayang yang kita lalui semoga persahabatan ini abadi untuk selamanya. .

Semoga Allah Swt senantiasa memberikan dan mencurahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua terutama bagi penulis sendiri. Amin Ya Robbal A'lamin. Wassalamualaikum Wr. Wb.

Medan 2018

Penulis

DEVITA SARI

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	2
C. Pembatasan Masalah	3
D. Rumusan Masalah	3
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Manfaat Penelitian.....	5
 BAB II LANDASAN TEORETIS	 6
A. Kerangka Teoretis	6
1. Pengertian Model Pembelajaran Menurut Para Ahli.....	6
2. Model Pembelajaran <i>Think Talk Write</i>	7
a. Kelebihan Model <i>Think Talk Write</i>	9
b. Kekurangan Model <i>Think Talk Write</i>	9
c. Langkah-langkah Penerapan Model <i>Think Talk Write</i>	9

3. Langkah-langkah Menulis Karangan	11
4. Pengertian Karangan Deskripsi	12
a. Ciri-ciri Karangan Deskripsi	13
b. Macam-macam Karangan Deskripsi.....	13
c. Langkah-langkah Penyusunan Deskripsi.....	14
B. Kerangka Konseptual	15
C. Hipotesis Penelitian.....	16
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	17
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	17
a. Lokasi Penelitian	17
b. Waktu Penelitian.....	17
B. Populasi dan Sampel	18
a. Populasi.....	18
b. Sampel	19
C. Metode Penelitian	20
D. Variabel Penelitian	23
E. Defenisi Operasional Penelitian	24
F. Instrumen Penelitian.....	25
G. Teknik Analisis Data.....	26
H. Pengujian Hipotesis.....	28

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	29
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	29
B. Pengujian Hipotesis.....	43
C. Diskusi Hasil Penelitian	44
D. Keterbatasan Penelitian.....	44
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN	 46
A. SIMPULAN	46
B. SARAN	46
 DAFTAR PUSTAKA.....	 48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Permohonan Judul (K-1)	49
Lampiran II	Permohonan Pembimbing (K-2)	50
Lampiran III	Pengesahan Proposal dan Dosen Pembimbing (K-3)	51
Lampiran IV	Berita Acara Bimbingan Proposal dan Skripsi	52
Lampiran V	Lembar Pengesahan Proposal	53
Lampiran VI	Surat Permohonan Seminar	54
Lampiran VII	Surat Pernyataan (<i>plagiat</i>)	55
Lampiran VIII	Surat Keterangan Seminar	56
Lampiran IX	Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal	57
Lampiran X	Permohonan Izin Riset	58
Lampiran XI	Surat Balasan Riset	59
Lampiran XII	Berita Acara Bimbingan Skripsi	60
Lampiran XIII	Daftar Riwayat Hidup	61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di sekolah merupakan tahapan dari suatu proses pendidikan. Oleh karena itu keberhasilan proses belajar di sekolah merupakan keberhasilan pendidikan. Keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah ditentukan oleh beberapa faktor, yaitu faktor yang berasal dari diri siswa dan dari luar diri siswa. Faktor dari diri siswa misalnya kondisi kognitif dan fisiologis siswa. Faktor dari luar diri siswa, misalnya, faktor lingkungan. Faktor lingkungan, terutama guru sangat besar sekali pengaruhnya terhadap keberhasilan peserta didik dalam belajar. Keberhasilan mencapai target kurikulum tidak terlepas dari kemampuan guru sebagai kunci dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan pengalaman mengajar di lapangan yang telah peneliti lakukan. Dalam penerapannya, dari segi materi dan cara penyampaian masih terdapat berbagai kendala. Salah satunya adalah ketidakmampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi. Kecenderungan guru mengajar dengan metode ceramah, menjadikan guru kurang aktif dan kreatif dalam menyampaikan materi ajarnya. Karena itulah peneliti ingin melakukan sebuah penelitian dengan menggunakan suatu model pembelajaran yang diharapkan dapat memotivasi siswa dalam menulis karangan deskripsi. Agar pembelajaran menjadi lebih efektif dan mudah diterima oleh siswa, diperlukan model pembelajaran yang tepat guna. Model pembelajaran yang sering digunakan adalah

model pembelajaran konvensional. Namun, pada saat peneliti melakukan praktik mengajar di lapangan, dalam kegiatan menulis karangan deskripsi siswa mengalami kebingungan dan kurang paham dengan materi yang disampaikan melalui model konvensional. Model konvensional menjadikan guru kurang aktif dan kreatif dalam menyampaikan materi ajarnya. Demikian pula pada siswa juga sulit memahami materi pelajaran karena cenderung membosankan dan tidak menarik.

Sebagai alternatif dalam mengatasi hal tersebut diperlukan sebuah model pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif dan kreatif dalam belajar. Pada penelitian ini peneliti ingin meneliti model pembelajaran *think talk write* menekankan keaktifan siswa untuk mengalami sendiri, berlatih, berkegiatan sehingga akan mengasah daya pikir dan emosionalnya.

Dengan alasan-alasan di atas peneliti merasa tertarik untuk melihat pengaruh model *think talk write (ttw)* dalam kemampuan menulis karangan deskripsi. Berdasarkan analisis ilmiah penulis mengangkat judul Pengaruh Model *Think Talk Write* terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi oleh Siswa Kelas X SMA 12 Medan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka terdapat berbagai masalah yang teridentifikasi oleh peneliti yang tentunya berkaitan dengan topik yang menjadi pembahasan dalam penelitian ini.

Masalah-masalah tersebut ialah ketidakmampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi. Hal tersebut disebabkan dalam pembelajaran siswa hanya aktif mendengarkan. Kecendrungan guru mengajar dengan metode ceramah, menjadikan guru kurang aktif dan kreatif dalam menyampaikan materi ajarnya. Demikian pula siswa sulit memahami materi pelajaran karena cenderung membosankan dan tidak menarik. Hal ini membuat siswa tidak bersemangat dalam belajar dan tidak termotivasi untuk menguasai materi yang diajarkan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini dibatasi pada Pengaruh Model *Think Talk Write* Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi oleh Siswa Kelas X SMA 12 N Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018, dan materi yang digunakan hanya difokuskan pada struktur teks deskripsi saja.

D. Rumusan Masalah

Dalam suatu penelitian, rumusan masalah merupakan bagian penting untuk memberikan arah dari suatu penelitian, untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan. Sejalan dengan pengertian yang dikemukakan oleh Narbuko dan Achmadi (2012: 162) “rumusan masalah adalah untuk membatasi masalah penelitian yang telah ditetapkan. Dalam hal ini penulis hanya akan meneliti tiga aspek yang dirumuskan dalam rumusan masalah, yaitu:

1. Bagaimanakah kemampuan siswa menulis karangan Deskripsi dengan menggunakan model *think talk write* oleh siswa kelas X SMA 12 N Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018 ?
2. Bagaimanakah kemampuan siswa menulis karangan deskripsi dengan model konvensional oleh siswa kelas X SMA 12 N Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018 ?
3. Adakah pengaruh model *think talk write* terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi oleh siswa kelas X SMA 12 N Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kemampuan siswamenulis karangan deskripsi dengan model *think talk write* oleh siswa Kelas X SMA 12 N Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018.
2. Untuk mengetahui kemampuan siswa menulis karangan deskripsidengan model konvensional oleh siswa Kelas X SMA 12 N Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018.
3. Untuk mengetahui adakah pengaruh *think talk write* oleh siswa Kelas X SMA 12 N Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018.

F. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan judul yang akan diangkat peneliti, maka penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi semua pembacanya. Mamfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan bagi guru bahasa Indonesia maupun mahasiswa calon guru dalam memilih salah satu alternative pembelajaran dalam mengajarkan kemampuan memahami teks diskusi.
2. Untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran dengan sasaran memperbaiki hasil belajar siswa.
3. Peneliti mendapat kesempatan untuk berperan aktif dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan diri.
4. Sebagai masukan dan pertimbangan bagi peneliti lain yang berminat mengadakan penelitian lebih lanjut.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

Kerangka teoretis merupakan rangkaian teori yang berhubungan dengan masalah-masalah yang menjadi objek penelitian untuk menjelaskan pengertian variabel-variabel yang ada sehubungan dengan masalah penelitian. Pendapat-pendapat atau teori-teori yang relevan tersebut dimanfaatkan sebagai pendukung terhadap masalah yang diteliti. Berdasarkan hal tersebut, maka pada bagian ini akan dilengkapi teori-teori yang sesuai dengan masalah pada penelitian ini guna me Dalam kegiatan belajar mengajar mengandung sejumlah komponen, salah satu komponen tersebut adalah model pembelajaran. Kridalaksana (2009:136) mengutarakan,” Model adalah teori tentang struktur bahan; penggambaran yang sangat sederhana atas system tertentu. Sejalan dengan hal tersebut, Amri (2013:4) juga menyatakan, “Model pembelajaran adalah sebagai suatu desain yang menggambarkan proses rincian dan penciptaan situasi lingkungan yang memungkinkan siswa berinteraksi sehingga terjadi perubahan atau perkembangan dalam diri siswa”.

1. Pengertian Model Pembelajaran

Dalam kegiatan belajar mengajar mengandung sejumlah komponen, salah satu komponen tersebut adalah model pembelajaran. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Depdiknas, 2007: 751) “Model adalah pola yang dapat berupa contoh,

acuan, ragas, dan sebagainya, dari sesuatu yang akan dibuat atau dihasilkan”. Selain itu Kridalaksana (2009: 136) juga mengutarakan, “Model adalah teori tentang struktur bahan, penggambaran yang sangat disederhanakan atas system tertentu”.

Amri (2013:4) mengemukakan, “Model pembelajaran adalah sebagai suatu desain yang menggambarkan proses rincian dan penciptaan situasi lingkungan yang memungkinkan siswa berinteraksi sehingga terjadi perubahan atau perkembangan pada diri siswa”.

2. Model Pembelajaran *Think Talk Write*

Huda (2014: 218) mengatakan “*Think Talk Write* adalah model pembelajaran yang memfasilitasi latihan berbahasa secara lisan dan menulis bahasa tersebut secara lancar. Model yang dipertama kali diperkenalkan oleh Hiunker dan Laughlin (1996:82) ini didasarkan pada pemahaman bahwa belajar adalah sebuah perilaku sosial. Model TTW mendorong siswa untuk berpikir, berbicara, dan kemudian menuliskan suatu topik tertentu. Model ini digunakan untuk mengembangkan tulisan dengan lancar dan melatih bahasa sebelum dituliskan. Model TTW memperkenalkan siswa untuk mempengaruhi dan memanipulasi ide-ide sebelum menuangkannya dalam bentuk tulisan. Ia juga membantu siswa dalam mengumpulkan dan mengembangkan ide-ide melalui percakapan terstruktur.

Huda (2014: 218) mengemukakan sebagaimana namanya, model ini memiliki sintak yang sesuai dengan urutan yang didalamnya, yakni *think* (berpikir), *talk* (berbicara/berdiskusi), dan *write* (menulis).

1. Tahap 1 *Think*

Siswa membaca teks berupa soal (kalau memungkinkan dimulai dengan soal yang berhubungan dengan masalah sehari-hari atau kontekstual), pada tahap ini siswa secara individu memikirkan kemungkinan jawaban (strategi penyelesain), membuat catatan kecil tentang ide-ide yang terdapat pada bacaan, dan hal yang tidak dipahami dengan menggunakan bahasanya sendiri.

2. Tahap 2 *Talk*

Siswa diberi kesempatan untuk membicarakan hasil penelitiannya pada tahap pertama. Pada tahap ini siswa merefleksikan, menyusun serta menguji (negosiasi) ide-ide dalam kegiatan kelompok. Kemajuan komunikasi siswa akan terlihat pada dialognya saat berdiskusi, baik dalam bertukar ide dengan orang lain ataupun refleksi mereka sendiri yang diungkapkannya kepada orang lain.

3. Tahap 3 *Write*

Pada tahap ini siswa menuliskan ide-ide yang diperolehnya pada tahap pertama dan kedua. Tulisan ini terdiri atas landasan konsep yang digunakan, keterkaitan dengan materi sebelumnya, strategi penyelesain, dan solusi yang diperoleh.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *think talk write* merupakan suatu model pembelajaran untuk melatih keterampilan peserta didik dalam menulis. *Think talk write* menekankan perlunya peserta didik mengemukakan hasil pemikiran yang diperoleh dari hasil tahap pertama, dan kemudian menuliskan ide-ide yang diperolehnya pada tahap pertama

dan kedua menjadi sebuah tulisan. Suatu model tentunya mempunyai kelebihan dan kekurangan dalam penerapannya. Demikian halnya dengan model *think talk write* berikut penjelasan Shoimin (2014: 215) terkait kelebihan dan kekurangan *think talk write*.

Menurut Shoimin (2014: 2155) *model think talk write* mempunyai beberapa kelebihan dan kekurangan antara lain:

a. Kelebihan Model *Think Talk Write*

1. Mengembangkan pemecahan yang bermakna dalam memahami bahan ajar.
2. Dengan memberikan soal open ended dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif siswa.
3. Dengan berinteraksi dan berdiskusi dengan kelompok akan melibatkan siswa secara aktif dalam belajar.
4. Membiasakan siswa berpikir dan berkomunikasi dengan teman, guru, bahkan dengan diri mereka sendiri.

b. Kekurangan Model *Think Talk Write*

1. Kecuali kalau soal open ended tersebut dapat memotivasi siswa dimungkinkan sibuk.
2. Ketika siswa bekerja dalam kelompok itu mudah kehilangan kemampuan dan kepercayaan karena didominasi oleh siswa yang mampu.
3. Guru harus benar-benar menyiapkan semua media dengan matang agar dalam menerapkannya model *think talk write* tidak mengalami kesulitan.

c. Langkah-langkah Penerapan Model *Think Talk Write*

Shoimin (2014: 214) mengatakan, langkah-langkah penerapan model *think talk write* adalah sebagai berikut:

1. Guru membagikan LKS yang memuat soal yang harus dikerjakan oleh siswa serta petunjuk pelaksanaannya.
2. Siswa membaca masalah yang ada di dalam LKS dan membuat catatan kecil secara individu tentang apa yang dikerahui dan tidak diketahui dalam masalah tersebut. Ketika siswa membuat catatan kecil inilah akan terjadi proses berpikir (*think*) pada siswa. Setelah itu, siswa berusaha untuk menyelesaikan masalah tersebut secara individu. Kegiatan ini bertujuan agar siswa dapat membedakan atau menyatukan ide-ide yang terdapat pada bacaan untuk kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa sendiri.
3. Guru membagi siswa ke dalam kelompok kecil (3-5 siswa).
4. Siswa berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman satu group untuk membahas isi catatan (*talk*). Dalam kegiatan ini mereka menggunakan bahasa dan kata-kata mereka sendiri untuk menyampaikan ide-ide dalam diskusi. Pemahaman dibangun melalui interaksi dalam diskusi, karena itu diskusi diharapkan dapat menghasilkan solusi atas soal yang diberikan.
5. Dari hasil diskusi, siswa secara individu merumuskan pengetahuan berupa jawaban atas soal (berisi landasan dan keterkaitan konsep, metode dan solusi) dalam bentuk tulisan (*write*) dengan bahasanya sendiri. Pada tulisan itu siswa menghubungkan ide-ide yang diperolehnya melalui diskusi.

6. Perwakilan kelompok menyajikan hasil diskusi kelompok, sedangkan kelompok lain diminta memberikan tanggapan.
7. Kegiatan akhir pembelajaran adalah memuat refleksi dan kesimpulan atas materi yang dipelajari. Sebelum itu, dipilih satu atau beberapa orang siswa sebagai perwakilan kelompok untuk menyajikan jawaban, sedangkan kelompok lain diminta memberikan tanggapan.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa model *think talk write* merupakan suatu model pembelajaran untuk melatih ketemapilan siswa dalam menulis, yang menekankan perlunya siswa mengkomunikasikan hasil pemikirannya.

3. Langkah-langkah Menulis Karangan

Kemampuan menulis menuntut sejumlah pengetahuan dan keterampilan. Untuk menulis sebuah karangan kita harus memilih topik, membatasinya, mengembangkan gagasan, serta menyajikan dalam kalimat yang logis. Dalman (2014: 86), mengatakan langkah-langkah dalam menulis sebuah karangan adalah sebagai berikut:

1. Menentukan tema, topik, dan judul.
2. Mengumpulkan bahan.
3. Menyeleksi bahan.
4. Membuat kerangka karangan.
5. Mengembangkan kerangka karangan

4. Pengertian Karangan Deskripsi

Dalman (2014: 93), mengemukakan “deskripsi adalah bentuk tulisan yang bertujuan untuk memperluas pengetahuan dan pengalaman pembaca dengan jalan melukiskan objek yang sebenarnya. Deskripsi berasal dari kata “*describe*” yang berarti menulis tentang atau memberitakan hal. Dalam bidang karang mengarang, deskripsi dimaksudkan sebagai suatu karangan yang dimaksudkan sebagai karangan yang digunakan penulis untuk memindahkan kesanya, memindahkan hasil pengamatan dan perasaanya, dan disajikan kepada pembaca. Sedangkan menurut Mariskan (1992: 278) dalam Dalman, mengemukakan bahwa deskripsi atau lukisan adalah karangan yang melukiskan kesan atau panca indra semata dengan teliti dan sehidup-hidupnya agar pembaca atau pendengar, melihat dan merasakan, menghayati dan menikmati, seperti yang dilihat, didengar, dirasakan dan dinikmati penulis.

Sasaran yang ingin dicapai oleh penulis deskripsi adalah menciptakan atau memungkinkan terciptanya daya khayal pada para pembaca, seolah-olah pembaca mengalaminya sendiri. Deskripsi adalah suatu bentuk karangan yang melukiskan sesuatu dengan keadaan sebenarnya. Sehingga pembaca dapat mencitrai (melihat, mendengar, mencium, dan merasakan) apa yang dilukiskan itu sesuai dengan citra penulisnya.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa karangan deskripsi merupakan karangan yang mendeskripsikan, melukiskan atau menggambarkan suatu objek atau peristiwa tertentu dengan kata-kata secara jelas dan

terperinci sehingga si pembaca seolah-olah turut merasakan dan mengalami langsung apa yang dideskripsikan si penulisnya. .

a. Ciri-ciri Karangan Deskripsi

Karangan deskripsi mempunyai ciri-ciri khas, yaitu sebagai berikut:

1. Deskripsi lebih melihatkan detail atau perincian tentang objek.
2. Deskripsi bersipat memberi pengaruh sensitivitas dan membentuk imajinasi pembaca.
3. Deskripsi disampaikan dengan gaya yang memikat dan dengan pilihan kata yang menggugah.
4. Deskripsi memaparkan tentang sesuatu yang dapat didengar, dilihat, dan dirasakan. Misalnya, benda, alam, warna, dan manusia.

b. Macam-macam Karangan Deskripsi

1) Deskripsi Tempat

Tempat memegang peranan penting dalam sebuah peristiwa. Tidak ada peristiwa yang terlepas dari lingkungan dan tempat. Semua kisah akan selalu mempunyai latar belakang tempat, jalannya sebuah peristiwa akan lebih menarik kalau dikaitkan dengan tempat terjadinya peristiwa tersebut.

2) Deskripsi Orang

Ada beberapa cara untuk mendeskripsikan atau menggambarkan seseorang tokoh yaitu:

- a. Penggambaran fisik, yang bertujuan memberikan gambaran yang sejelas-jelasnya tentang keadaan seorang tokoh. Deskripsi ini banyak bersipat objektif.
- b. Penggambaran tindak tanduk seorang tokoh.
- c. Penggambaran keadaan yang mengelilingi sang tokoh, misalnya, penggambaran tentang pakaian, tempat, kediaman, kendaraan dan sebagainya.
- d. Penggambaran perasaan dan pikiran tokoh.
- e. Penggambaran watak seseorang tokoh.

Berdasarkan macam-macam karangan deskripsi di atas maka peneliti meneliti tempat sebagai objek dalam penelitian.

c. Langkah-langkah Penyusunan Karangan Deskripsi

Dalman (2014: 99) mengatakan Langkah-langkah menyusun karangan deskripsi, yaitu:

- 1) Tentukan objek atau tema yang akan dideskripsikan.
- 2) Tentukan tujuan.
- 3) Mengumpulkan data dengan mengamati objek yang akan dideskripsikan.
- 4) Menyusun data tersebut ke dalam urutan yang baik (sistematis) atau membuat kerangka karangan.
- 5) Menguraikan/mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan deskripsi yang sesuai dengan tema yang ditentukan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa karangan deskripsi merupakan salah satu karangan yang bertujuan untuk memperluas pengetahuan dan pengalaman pembaca dengan cara melukiskan objek yang sebenarnya dengan kata-kata yang jelas dan terperinci, seolah-olah pembaca merasakan langsung apa yang dideskripsikan sipenulis, yang sesuai dengan ciri sebuah karangan deskripsi dan langkah-langkah dalam menulis sebuah karangan deskripsi, baik deskripsi tempat ataupun orang.

B. Kerangka Konseptual

Berdasarkan uraian kerangka teoretis yang menjabarkan hal-hal yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini, kerangka konseptual menyajikan konsep-konsep dasar yang sesuai dengan permasalahan yang dilaksanakan.

Model pembelajaran *think talk write* merupakan suatu model pembelajaran untuk melatih keterampilan peserta didik dalam menulis. *Think talk write* menekankan perlunya peserta didik mengemukakan hasil pemikiran yang diperoleh dari hasil tahap pertama, dan kemudian menuliskan ide-ide yang diperolehnya pada tahap pertama dan kedua menjadi sebuah tulisan. Model ini digunakan untuk mengembangkan tulisan dengan lancar dan melatih bahasa sebelum dituliskan. Model TTW memperkenalkan siswa untuk mempengaruhi dan memanipulasi ide-ide sebelum menuangkannya dalam bentuk tulisan. Ia juga membantu siswa dalam mengumpulkan dan mengembangkan ide-ide melalui percakapan terstruktur.

Karangan deskripsi merupakan karangan yang mendeskripsikan, melukiskan atau menggambarkan suatu objek atau peristiwa tertentu dengan kata-kata secara jelas dan terperinci sehingga si pembaca seolah-olah turut merasakan dan mengalami langsung apa yang dideskripsikan si penulisnya.

C. Hipotesis Penelitian

Arikunto (2010: 110) mengatakan, “Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersipat sementara terhadap permasalahan penelitian”. Hipotesis pada penelitian ini adalah ada pengaruh yang positif model *think talk write* terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi oleh siswa kelas XI SMA 12 N Tahun Pembelajaran 2017-2018.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA 12 N Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018. Alasan pemilihan sekolah tersebut sebagai lokasi penelitian adalah karena peneliti melakukan praktek mengajar di sekolah tersebut dan dekat dengan rumah. Ketika melakukan kegiatan praktik di lapangan, peneliti menemukan permasalahan pada saat mengajarkan materi menulis karangan deskripsi dengan menggunakan metode ceramah. Peserta didik kurang paham dalam menulis karangan deskripsi dan mendapatkan nilai yang rendah. Karena itu, peneliti ingin melakukan penelitian di sekolah tersebut dengan memakai kelas kontrol dan eksperimen .untuk mengetahui apakah model pembelajaran yang akan diteliti berhasil meningkatkan hasil belajar siswa dalam menulis karangan deskripsi atau tidak.

2. Waktu Penelitian

Penelitian direncanakan selama enam bulan, terhitung dari bulan November 2017 sampai bulan April 2018. Untuk lebih jelasnya terhadap rincian waktu penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Rincian Waktu Pelaksanaan Penelitian

N o	Kegiatan	Bulan																							
		November 2016				Desember 2017				Januari 2018				Februari 2018				Maret 2018				April 2018			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penulisan proposal																								
2	bimbingan proposal																								
3	Seminar proposal																								
4	Perbaikan proposal																								
5	Surat izin riset																								
6	Pelaksanaan penelitian																								
7	Pengolahan data																								
8	Penulisan hasil penelitian																								
9	Bimbingan skripsi																								
10	Perbaikan skripsi																								
11	Sidang skripsi																								

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas XI SMA 12 N Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018.yaitu sebanyak 156 orang siswa yang terbagi dalam empat kelas, untuk jelasnya dapat dilihat pada tebal berikut:

Tabel 3.2
Jumlah Populasi

No	Kelas	Jumlah Populasi
1	X-1	39 Orang
2	X-2	40 Orang
3	X-3	39 Orang
4	X-4	38 Orang
	Jumlah	156 Orang

2. Sampel

Dalam melaksanakan penelitian, peneliti juga harus menetapkan sampel penelitian. Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan subjek yang mewakili terhadap keseluruhan populasi. Untuk menentukan sampel peneliti mengutip pendapat Sugiono (2009:118) yang menyatakan, sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam hal ini yang digunakan peneliti adalah teknik random kelas sederhana. Jumlah sampel diharapkan dapat mewakili jumlah populasi yang ada.

Untuk menentukan jumlah sampel ditempuh dengan langkah-langkah berikut.

1. Menulis daftar kelas dari lima kelas tersebut
2. Membuat gulungan kertas sebanyak jumlah kelas yang berisi no urut kelas dari X-1, X-2, X-3, dan X-4..
3. Gulungan kertas tersebut dimasukkan ke dalam wadah, lalu diguncang-guncang dan dikeluarkan dua gulugungan secara acak.

Kemudian gulungan kertas yang terpilih akan menjadi sampel. Setelah pelaksanaan langkah-langkah diatas terpilih siswa X-1 dan X-3 sebagai sampel

penelitian yang berjumlah 78 orang yaitu kelas X-1 39 orang ditetapkan sebagai kelompok eksperimen dan kelas X-4 38 orang sebagai kelompok kontrol.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan adalah metode eksperimen, yaitu metode yang bertujuan untuk melihat apakah ada perbedaan hasil sebagai akibat adanya perbedaan perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Bentuk desain yang digunakan adalah *posttest control design*.

Table 3.3
Desain Penelitian Posttest-only Control Design

Eksperimen	X	O1
Kontrol	-	O2

Keterangan:

X : Pengajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write*.

O1 : Tes kemampuan menulis karangan deskripsi untuk kelas eksperimen

O2 : Tes kemampuan memahami karangan deskripsi untuk kelas kontrol.

Tabel 3.4
Langkah-langkah Penelitian Kelas Eksperimen

No	Menggunakan model pembelajaran <i>think talk write</i>	Alokasi Waktu
1	Kegiatan Awal	5 Menit
2.	Mengucapkan salam	
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin di capai Guru mengadakan pre test pelajaran yang lalu	

	Kegiatan Inti Guru menjelaskan tentang materi ajar menulis karangan deskripsi Guru membagi siswa ke dalam kelompok diskusi (3-5 orang) Guru membagikan contoh lukisan “pemandangan” kepada setiap kelompok untuk dideskripsikan. Siswa mendeskripsikan contoh lukisan “pemandangan” secara kelompok “pretes”. Siswa menyampaikan hasil diskusi kelompok di depan kelas melalui perwakilan kelompok. Guru bersama-sama dengan peserta didik menyimpulkan materi pelajaran tentang menulis karangan deskripsi	30 Menit
	Kegiatan Akhir Guru memberikan “postes”. Guru menutup pembelajaran.	55 menit

Tabel 3.5
Langkah-langkah Kelas Kontrol

No	Kelas Kontrol	
	Kegiatan Awal Mengucapkan salam Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai Siswa menyimak pencapaian cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan pembelajaran	5 Menit
	Kegiatan Inti Guru memberi penjelasan dan arahan kepada peserta didik tentang menulis karangan deskripsi Guru dan peserta didik bertanya jawab mengenai menulis karangan deksripsi	60 Menit
	Kegiatan Akhir Guru memberikan ‘postes’ Guru menutup pembelajaran	

D. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2010: 38) variabel penelitian pada dasarnya adalah “segala sesuatu yang terbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan”.

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu:

- a. Variabel (X_1): Kemampuan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan model *think talk write*
- b. Variabel (X_2): Kemampuan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran ceramah (konvensional).

E. Defenisi Operasional Penelitian

1. Pengaruh adalah daya yang ada yang timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang”. Jadi dapat dikatakan pengaruh merupakan suatu daya yang membentuk sesuatu yang lain.
2. Model pembelajaran adalah suatu pola atau system yang secara terstruktur dilaksanakan dalam penyampaian materi ajar saat proses belajar mengajar berlangsung.
3. *Think Talk Write* adalah model pembelajaran yang memfasilitasi latihan berbahasa secara lisan dan menulis bahasa tersebut secara lancar. Model yang

dipertama kali diperkenalkan oleh Hiunker dan Laughlin (1996:82) ini didasarkan pada pemahaman bahwa belajar adalah sebuah perilaku sosial.

4. Model konvensional adalah pembelajaran yang berpusat pada guru di mana siswa hanya sebagai objek didik yang hanya menerima pelajaran dari guru.
5. Karangan deskripsi merupakan karangan yang mendeskripsikan, melukiskan atau menggambarkan suatu objek atau peristiwa tertentu dengan kata-kata secara jelas dan terperinci sehingga si pembaca seolah-olah turut merasakan dan mengalami langsung apa yang dideskripsikan si penulisnya.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2006: 149) “Instrumen penelitian merupakan alat pada waktu penelitian menggunakan sesuatu metode”. Untuk mengukur kemampuan siswa dalam menuliskan deskripsi dengan model *think talk write* dan model pembelajaran konvensional maka instrumen yang digunakan adalah tes esai, yaitu siswa diberikan tugas membuat karangan deskripsi. Topik karangan ditentukan oleh peneliti. Menurut Dendy Sugono (2001: 159), aspek yang dinilai dalam menulis karangan deskripsi siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5
Aspek-aspek Penilaian dalam Menulis Karangan Deskripsi

No	Indikator	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Deskripsi Objek	Sangat sesuai	4
		Cukup sesuai	3
		Kurang sesuai	2
		Tidak sesuai	1
2.	Pengaruh sensitivitas dan	Sangat runtun	4

	bentuk imajinasi pembaca	Cukup runtun Kurang runtun Tidak runtun	3 2 1
3.	Gaya bahasa dan pilihan kata yang memikat	Sangat baik Cukup baik Kurang baik Tidak baik	4 3 2 1
4.	Memaparkan dan menggambarkan apa yang dilihat dan dirasakan.	Sangat tepat Cukup tepat Kurang tepat Tidak tepat	4 3 2 1
.	Skor maksimal		16

Skor yang di dapat

$$\frac{\text{Skor yang di dapat}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara yang dilakukan untuk mengolah data penelitian dalam mencapai tujuan penelitian. Menurut Sudijono (2008:274), "Teknik analisis data berkenaan dengan pengolahan data penelitian". Pengolahan data pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Menentukan skor atau nilai mentah tiap-tiap anggota sampel baik untuk X-A maupun X-B.
2. Mencari mean hasil test siswa yang diajarkan dengan model *think talk write* dan hasil test siswa dengan metode ceramah dengan menjumlahkan seluruh nilai siswa dibagi jumlah siswa.

$$M_x = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

M_x = Mean atau skor rata-rata

$\sum x$ = Jumlah frekuensi

N = Jumlah sampel

3. Menghitung standart deviasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S = \frac{\sqrt{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}}{n - (n-1)}$$

Keterangan

S = Standart Devisi

$\sum x^2$ = Jumlah x^2

n = Jumlah sampel

4. Masukkan mean dan standart deviasi ke dalam tabel konversi.
5. Mencari besar perbedaan hasil kemampuan menulis karangan deskripsi kelas X-A yang diajarkan dengan menggunakan *model think talk write* dan siswa kelas X-B diajarkan dengan menggunakan model konvensional, digunakan teknik analisis data dengan menggunakan uji-t. Dikemukakan oleh Sudijono (2009:118).

$$t = \frac{x^1 - x^2}{s \sqrt{\frac{1}{n^1} + \frac{1}{n^2}}}$$

$$S^2 = \frac{(n^1 - 1)s^{12} + (n^2 - 1)s^{22}}{n^1 + n^2 - 2}$$

Keterangan

X_1 = Rata-rata eksperimen

X_2 = Rata-rata kelas kontrol

n^1 = Jumlah siswa kelas eksperimen

n^2 = Standar deviasi kelas eksperimen

S_2^2 = Standar deviasi kelas control

H. Pengujian Hipotesis

Sudjana (2005:221) untuk menguji hipotesis ini dilakukan dengan cara membandingkan harga t_{hitung} dengan t_{tabel} pada $N=70$ dengan tingkat kepercayaan 0,05 % dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka h_0 ditolak, h_a diterima dengan pengertian adanya pengaruh model *think talk write* terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka h_a ditolak, h_0 diterima dengan pengertian tidak ada pengaruh model *think talk write* terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Sebagaimana telah dikemukakan pada bab III bahwa alat yang digunakan peneliti dalam instrument penelitian yaitu tes esai. Instrument tersebut diperoleh data untuk variable X_1 kemampuan menulis karangan deskripsi dengan model *think talk write* dan variabel X_2 kemampuan menulis karangan deskripsi dengan metode ceramah.

Setelah melaksanakan penyebaran tes esai kepada 39 orang siswa pada kelas eksperimen, dan 39 orang pada kelas kontrol, maka dapat diketahui nilai kemampuan menulis karangan deskripsi oleh siswa kelas X SMA 12 N Medan Tahun Ajaran 2017-2018:

1. Deskripsi skor kemampuan menulis karangan deskripsi dengan model *think talk write*

Tabel 4.1
Skor Mentah Siswa yang Telah diajarkan dengan Menggunakan
Model *Think Talk Write*

NO	NAMA SISWA	Skor	Skor ideal
1	Annisa Fadilah Utami	11	69
2	Annisa Rahmasari	10	62
3	Adinda Liasna M	15	94
4	Aulia Rahman	15	94

5	Aulia Ramadhana	14	88
6	Ayu Fadilah	10	62
7	Ayuni Puspa Lestari	15	94
8	Deliza Amalia Wibowo	14	88
9	Dimas Riwandi	10	62
10	Dini Lizani Hrp	11	69
11	Erpina NST	10	62
12	Indri Syahpitri Pulungan	11	69
13	Karina Sriwardani	12	75
14	Kozi Pratama	12	75
15	Lulu Kamalia Putri	11	69
16	Monika Br.Situmorang	15	94
17	M. Ichsan	10	62
18	Mulyani Kartika	14	88
19	Nadia YusrindaAzarin	12	75
20	Natasya febiola	10	62
21	Nur Qomariah Daulai	11	69
22	Ridho Adha Dalimunte	15	94
23	Ridwan Hadi	13	81
24	Rifki Amardiaz	14	88
25	Rindi Halisah	13	81
26	Rizki Aulia	10	62
27	Sarah Sucita Pratiwi	10	62
28	Siti Fatonah	10	62
29	Siti Hawa	15	94
30	Sri Putri Rezeky	12	75
31	Tirta Tria Syahri	11	69
32	Tegar	14	88
33	Ulpa Dewiyanti Harahap	15	94
34	Uswatun Hasanah	15	94

35	Yulianda Tasya	15	94
36	Winda Andari	14	88
37	Windi Lestari	15	94
38	Wina Adisti	11	69
39	Zubair Heffendi	14	88
JumlahSkor		489	3059

Dari tabel di atas, skor tertinggi siswa dengan menggunakan model *Think Talk Write* adalah 94 dan skor yang paling rendah adalah 62.

2. Menghitung Mean dan Standar Deviasi

Setelah diketahui nilai setiap siswa, maka skor tersebut dijumlahkan untuk mean. Dalam hal ini penulis menggunakan rumus:

$$M_x = \frac{\sum x}{n}$$

$$M_x = \frac{3059}{39} = 78,43$$

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh nilai mean 78,43. Setelah mean diketahui maka langkah berikutnya adalah mencari standar deviasi. Untuk standar deviasi penulis menggunakan rumus:

$$S = \frac{\sqrt{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}}{n(n-1)}$$

Untuk mencari standar deviasi dibutuhkan tabel kerja berikut:

Tabel 4.2
Mencari Standar Deviasi Kelas Eksperimen

NO	NAMA SISWA	X₁	X²
1	Annisa Fadilah Utami	69	4761
2	Annisa Rahmasari	62	3844
3	Adinda Liasna M	94	8836
4	Aulia Rahman	94	8836
5	Aulia Ramadhana	88	7744
6	Ayu Fadilah	62	3844
7	Ayuni Puspa Lestari	94	8836
8	Deliza Amalia Wibowo	88	7744
9	Dimas Riwardi	62	3844
10	Dini Lizani Hrp	69	4761
11	Erpina NST	62	3844
12	Indri Syahpitri Pulungan	69	4761
13	Karina Sriwardani	75	5625
14	Kozi Pratama	75	5625
15	Lulu KamaliaPutri	69	4761
16	Monika Br.Situmorang	94	8836
17	M. Ichsan	62	3844
18	Mulyani Kartika	88	7744
19	Nadia Yusrinda Azarin	75	5625
20	Natasya febiola	62	3844
21	Nur Qomariah Daulai	69	4761
22	Ridho Adha Dalimunte	94	8836
23	Ridwan Hadi	81	6561
24	Rifki Amardiaz	88	7744
25	Rindi Halisah	81	6561
26	Rizki Aulia	62	3844

27	Sarah SucitaPratiwi	62	3844
28	Siti Fatonah	62	3844
29	Siti Hawa	94	8836
30	Sri Putri Rezeky	75	5625
31	Tirta Tria Syahri	69	4761
32	Tegar	88	7744
33	Ulpa Dewi yanti Harahap	94	8836
34	Uswatun Hasanah	94	8836
35	Yulianda Tasya	94	8836
36	Winda Andari	88	7744
37	Windi Lestari	94	8836
38	Wina Adisti	69	4761
39	Zubair Heffendi	88	7744
JumlahSkor		3059	246113

Berdasarkan tabel di atas, selanjutnya masukkan jumlah X^2 dalam rumus untuk mencari standar deviasi, yaitu:

$$S = \frac{\sqrt{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}}{n(n-1)}$$

$$S = \frac{\sqrt{39(246113) - (3059)^2}}{39(39-1)}$$

$$S = \frac{\sqrt{9598407 - 9357481}}{1482}$$

$$S = \frac{\sqrt{240926}}{1482}$$

$$S = \sqrt{162,56}$$

$$S = 12,74$$

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Skor Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi dengan
Model *Think Talk Write*

No	Nilai	Frekuensi	%
1	62	9	23 %
2	69	7	18 %
3	75	4	18 %
4	94	10	26 %-
	Σ	39	100 %

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa persentase siswa yang mendapat nilai 62 yaitu 9 orang atau 23 %, nilai 69 yaitu 7 atau 18 % orang, nilai 81 yaitu 2 orang atau 18 %, nilai 88 yaitu 7 orang atau 18 %, nilai 94 yaitu 10 orang atau 26 %.

Berdasarkan tabel nilai distribusi skor di atas, jika dikonversikan dengan pendapat oleh Arikunto (2010:245)

Nilai: 80-100 :baiksekali

66-79 :baik

56-65 :cukup

40- 55 :kurang

30-39 :gagal

Adapun persentase pada setiap peringkat nilai kemampuan menulis karangan deskripsi menggunakan model *Think Talk Write* sebagai berikut

Tabel 4.4
Persentase Peringkat Nilai Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi dengan
Menggunakan Model *Think Talk Write*

No	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	80-100	19	49 %	BaikSekali
2	66-79	11	28%	Baik
3	56-65	9	23 %	Cukup
4	40-55	-	-	Kurang
5	30-39	-	-	SangatKurang
	Total	39	100,00%	

Berdasarkan tabel di atas, persentase peringkat nilai kemampuan menulis karangan deskripsi pada kelas eksperimen adalah 100 % (39 siswa) yang memperoleh kategori baik sekali.

3. Deskripsi Skor Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi dengan Menggunakan Metode Ceramah.

Mencari skor mentah tiap-tiap siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode ceramah.

Tabel 4.5
Skor Mentah Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi dengan Menggunakan
Metode Ceramah

NO	NAMA SISWA	SKOR	NILAI
1	Ade Syahfitri	11	69
2	Adinda Liasna Munthe	8	50
3	Ahmad Afif Harahap	12	75
4	Aldy Aji Agustama	11	69
5	Ayu Sakinah Murni	8	50

6	Ayuni	9	56
7	Bagus Riswandi Syahputra	10	62
8	Dhea Syakila	11	69
9	Elsa Azzahra	9	56
10	Eric Akbar Rizky Dalimunthe	8	50
11	Hadlin Aulia	8	50
12	Ilham Fadillah	10	62
13	M.Reza Pratama	7	44
14	Muhammad Alamsyah Syahputra	14	88
15	Muhammad Fikri Nasution	7	44
16	Muhammad Rizky	11	69
17	Mulyani Kartika	9	56
18	NurAina	8	50
19	Rivaldi Dwi Arya	8	50
20	Setiawan Hardi	8	50
21	Siti Fatonah	12	75
22	Sri Deby Aprilia	12	75
23	Tasya Rafi Ananda	8	50
24	Tasya Fadila Syalwa	8	50
25	Ulfa Syahrina Situmeang	8	50
26	Wahyu Rianda PP Nasution	8	50
27	Wulan Surya Gumilang	9	56
28	Rizka Maulana Ginting	10	62
29	Ricka Amalia	7	44
30	Sanusi	9	56
31	Wahyu Ramadhan	8	50
32	Nur Paraswati	10	62
33	Rahman Alfarizi	11	69
34	Ramadhan Wahyu. S	14	88
35	Regi Yudiansyah	10	62

36	Rizki Maulana	11	69
37	Roziyah	10	62
38	Safna Anggraini	10	62
JumlahSkor		360	2249

Dari tabel di atas, skor tertinggi siswa dengan menggunakan metode ceramah adalah 88 dan skor yang paling rendah adalah 50.

4. Menghitung mean dan standar deviasi

Setelah diketahui skor mentah setiap siswa, maka skor tersebut dijumlahkan untuk mean. Dalam hal ini penulis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$M_x = \frac{\sum x}{n}$$

$$M_x = \frac{2249}{38} = 59,18$$

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh nilai mean 59,18 Setelah mean diketahui, maka langkah berikutnya mencari standar deviasinya dengan menggunakan rumus:

$$S = \frac{\sqrt{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}}{n(n-1)}$$

Untuk mencari standar deviasinya dibutuhkan tabel kerja berikut:

Tabel 4.6
Mencari Standar Deviasi Kelas Kontrol

NO	NAMA SISWA	X_2	X_2^2
1	Ade Syahfitri	69	4761
2	Adinda Liasna Munthe	50	2500
3	Ahmad Afif Harahap	75	5635
4	Aldy Aji Agustama	69	4761
5	Ayu Sakinah Murni	50	2500
6	Ayuni	56	3136
7	Bagus Riswandi Syahputra	62	3844
8	Dhea Syakila	69	4761
9	Elsa Azzahra	56	3136
10	Eric Akbar Rizky Dalimunthe	50	2500
11	Hadlin Aulia	50	2500
12	Ilham Fadillah	62	3844
13	M.Reza Pratama	44	1936
14	Muhammad Alamsyah Syahputra	88	7744
15	Muhammad Fikri Nasution	44	1936
16	Muhammad Rizky	69	4761
17	Mulyani Kartika	56	3136
18	NurAina	50	2500
19	Rivaldi Dwi Arya	50	2500
20	Setiawan Hardi	50	2500
21	Siti Fatonah	75	5625
22	Sri Deby Aprilia	75	5625
23	Tasya Rafi Ananda	50	2500
24	Tasya Fadila Syalwa	50	2500
25	Ulfa Syahrina Situmeang	50	2500
26	Wahyu Rianda PP Nasution	50	2500

27	Wulan Surya Gumilang	56	3136
28	Rizka Maulana Ginting	62	3844
29	Ricka Amalia	44	1936
30	Sanusi	56	3136
31	Wahyu Ramadhan	50	2500
32	Nur Paraswati	62	3844
33	Rahman Alfarizi	69	4761
34	RamadhanWahyu. S	88	7744
35	Regi Yudiansyah	62	3844
36	Rizki Maulana	69	4761
37	Roziyah	62	3844
38	Safna Anggraini	62	3844
39	Salma	50	2500
JumlahSkor		2249	137981

Berdasarkan tabel di atas, selanjutnya masukkan jumlah X^2 dalam rumus untuk mencari standar deviasi, yaitu:

$$S = \frac{\sqrt{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}}{n(n-1)}$$

$$S = \frac{\sqrt{38(137981) - (2249)^2}}{38(38-1)}$$

$$S = \frac{\sqrt{5243278 - 5058001}}{1406}$$

$$S = \frac{\sqrt{185277}}{1406}$$

$$S = \sqrt{131,77}$$

$$S = 11,47$$

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Skor Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi
Dengan Metode Ceramah

No	Nilai	Frekuensi	%
1	44	3	34 %
2	50	5	13 %
3	62	6	16 %
4	69	6	16 %
5	75	3	8 %
6	88	2	5 %
	Σ	42	100.00 %

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa persentase siswa yang mendapat nilai 44 yaitu 3 orang atau 34 %, nilai 50 yaitu 5 orang atau 13%, nilai 62 yaitu 8 orang atau 16%, nilai 69 yaitu 6 orang atau 16 %, nilai 75 yaitu 3 orang atau 8 %, nilai 88 yaitu 2 orang atau 5%.

Berdasarkan table nilai distribusi skor di atas, jika dikonversikan dengan pendapat oleh Arikunto (2010:243)

Nilai: 80-100 :baiksekali

66-79 :baik

56-65 :cukup

40-55 :kurang

30-39 :gagal

Adapun persentase pada setiap peringkat nilai kemampuan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan metode ceramah adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8
Persentase Peringkat Nilai Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi dengan Menggunakan Metode Ceramah

No	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	80-100	2	5	Baik Sekali
2	66-79	9	24	Baik
3	56-65	11	29	Cukup
4	40-55	16	42	Kurang
5	30-39	-	-	Sangat Kurang
	Total	38	100%	

Berdasarkan tabel di atas, persentase peringkat nilai kemampuan menulis karangan deskripsi pada kelas kontrol adalah 5 % (2 siswa) yang memperoleh kategori baik sekali, 24 % (9 siswa) yang memperoleh kategori baik, 42% (16 siswa) yang memperoleh kategori kurang.

5. Deskripsi pengaruh model *think talk write* terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi

Setelah dilakukan perhitungan skor dan nilai akhir untuk tiap-tiap variabel, selanjutnya dicari pengaruh pembelajaran dengan menggunakan model *Think Talk Write* terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi. Dalam hal ini penulis mengadakan perbandingan antara hasil kemampuan menulis karangan deskripsi dengan model *Think Talk Write* dan hasil kemampuan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan metode ceramah, untuk itu penulis menggunakan rumus:

$$t = \frac{\bar{X}^1 - \bar{X}^2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengan } S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$x_1 : 78,43$$

$$x_2 : 59,18$$

$$n_1: 39$$

$$n_2 : 38$$

$$S_1^2 : 162,56$$

$$S_2^2 : 131,77$$

Maka nilai di atas ditransformasikan ke dalam rumus sebagai berikut:

$$S^2 = \frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2}$$

$$S^2 = \frac{(39-1)162,56 + (38-1)131,77}{39+38-2}$$

$$S^2 = \frac{(38)162,56 + (37)131,77}{75}$$

$$S^2 = \frac{6177,28 + 4875,49}{75}$$

$$S^2 = \frac{11052,77}{75}$$

$$S^2 = 147,37$$

$$S = \sqrt{147,37}$$

$$S = 12,13$$

Kemudian nilai standar deviasi di atas ditransformasikan ke dalam rumus uji t sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}^1 - \bar{X}^2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{78,43 - 59,18}{12,13 \sqrt{\frac{1}{39} + \frac{1}{38}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{19,25}{12,13\sqrt{0,025+0,026}}$$

$$t_{hitung} = \frac{19,25}{12,13\sqrt{0,051}}$$

$$t_{hitung} = \frac{19,25}{12,13 \times 0,225}$$

$$t_{hitung} = \frac{19,25}{2,72}$$

$$t_{hitung} = 7.07$$

B. Pengujian Hipotesis

Setelah nilai t_{hitung} diperoleh, selanjutnya dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $dk (n_1-n_2)-2 = (39 + 38)-2= 75$ terdapat pada tabel $t_{tabel} = 1665$. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $1,665 > 1,665$. Hal ini berarti terdapat pengaruh kemampuan menulis karangan deskripsi menggunakan model *Think Talk Write* lebih efektif dibandingkan dengan menggunakan metode ceramah dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas XI SMA 12 N Medan Tahun Ajaran 2017-2018.

C. Diskusi Hasil Penelitian

Dari hasil pengujian hipotesis di atas, diperoleh hasil yaitu “Terdapat Pengaruh Model *Think Talk Write* terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Oleh Siswa Kelas XI SMA 12 N Medan Tahun Ajaran 2017-2018”. Hal ini di buktikan berdasarkan perhitungan diketahui kemampuan menulis karangan deskripsi yang diajarkan dengan menggunakan model *Think Talk Write* siswa paling banyak

mendapat nilai 80-100 yaitu 49 % artinya kemampuan semua yang diajarkan dengan model *Think Talk Write* berada pada tingkat sangat baik. Sedangkan kemampuan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan metode ceramah siswa paling banyak mendapatkan nilai 80-100 yaitu 5 % artinya kemampuan dari sebagian besar yang diajarkan dengan menggunakan metode ceramah berada pada tingkat kurang.

D. Keterbatasan Penelitian

Pada umumnya yang menjadi sumber utama dari keterbatasan suatu penelitian adalah sampel dan instrumen yang digunakan. Sebagai penulis biasa, penulis tidak terlepas dari kekhilafan disebabkan keterbatasan yang penulis miliki baik secara moril dan material. Dalam menyelesaikan penelitian ini banyak sekali kendala-kendala yang dihadapi sejak pembuatan proposal, penelitian, pelaksanaan penelitian, hingga sampai pengelolaan data.

Di samping itu, penulis juga menyadari bahwa pengetahuan penulis dalam menentukan penelitian, ditambah keterbatasan lain yaitu buku literatur, waktu, serta keterbatasan ilmu yang penulis miliki. Begitu pula dengan keterbatasan tes yang digunakan. Jika dilihat dalam penggunaan tes kemungkinan tidak semua siswa mengerjakan dengan sungguh- sungguh. Walaupun keterbatasan timbul di sana- sini tetapi berkat usaha, ketekunan, kesabaran, dan kemauan yang tinggi, akhirnya keterbatasan tersebut dapat penulis hadapi hingga akhir penyelesaian sebuah karya ilmiah.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab terdahulu maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Oleh Siswa Kelas XI SMA 12 N Medan Tahun Ajaran 2017-2018 dengan model *Think Talk Write* berada pada taraf baik sekali. Dapat diketahui siswa yang paling banyak mendapat nilai 80-100 sebanyak 49 % (19 orang)
2. Kemampuan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan metode ceramah berada pada tingkat kurang. Dapat diketahui siswa paling banyak mendapat nilai 40-55 sebanyak 42 % (16 orang)
3. Terdapat pengaruh model pembelajaran think talk write terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi oleh siswa kelas X SMA 12 N Medan tahun pembelajaran 2007-2018. Hal ini terbukti dengan uji statistik yang dilakukan. Berdasarkan uji-t, dengan membandingkan t-hitung dengan t-tabel diperoleh $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ yaitu 7.07 lebih besar dari 1.665.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka sebagai tindak lanjut dari penelitian ini dikemukakan saran- saran sebagai berikut:

1. Siswa harus dibimbing dengan memberikan latihan yang cukup untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi dalam pelajaran bahasa Indonesia.
2. Peran guru di sekolah juga mempengaruhi hasil pengajaran, oleh karena itu perlu diperkenalkan kriteria dalam menulis karangan deskripsi agar siswa lebih paham cara menulis sebuah karangan.
3. Guru sebaiknya memperhatikan benar-benar langkah-langkah dalam menyusun karangan deskripsi terhadap pembelajaran bahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini 2006.*Prosedur Penelitian*. Jakarta: Bumi Angkasa.
- _____ 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Angkasa
- Amri, Sofan 2013.*Pengembangan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Dalman. 2014. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Raja Grafindo Prasad
- Depdiknas.2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djamarah, Syaiful Bahri.2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Huda, Miftahul. 2014 *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Hosnan, M. 2014. *Pendekatan Seintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 2001*.Bogor: Galia Indonesia
- Kridikala, Harimurti. 2009.*Kamus Linguistik*. Jakarta: PT. Gramedia PustakaUtama
- Narbuko,Colid.Acmadi,Abu2012. *Metodologi Penelitian*. Jakarta:PT. BumiAksara.
- Rostiyah.2006. *Strategi Belajar Mengajar dalam CBSA*. Jakarta: Rineka Cipta
- Shoimin Aris 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta Perpustakaan Nasional.
- Sugiono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: CV. Alfabeta
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sudijono, Anas. 2008. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Tarigan, Henry Guntur. 2005. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Usman, Moh Uzer. 2008. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS

1. Nama : Devita Sari
2. Tempat/Tanggal Lahir : Padang, 28 Desember 1992
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Warga Negara : Indonesia
6. Status : Belum Menikah
7. Alamat : Jl. Anggrek Raya No. 188 Perumnas Helvetia Medan
8. Orang Tua :
Ayah : M. Arisman
Ibu : Ratna Wilis

PENDIDIKAN

1. Tamat SD Negeri 19 Padang Pada Tahun 2005
2. Tamat MTs. Negeri 03 Medan Pada Tahun 2008
3. Tamat SMA Negeri 12 Medan Pada Tahun 2011
4. Terdaftar Sebagai Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2011-sekarang.

Medan, 2018

Penulis

Devita Sari

1102040343